# BAB III

# PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK

## 3.1 Pelaksanaan Kerja Praktek

### 3.1.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Disetiap perusahaan jasa pasti mempunyai kewajiban atau ketertarikan pada ketentuan yang harus diikuti dalam mengolah transaksi untuk keperluan laporan keuangan. Hal ini berhubungan dengan pencatatan transaksi untuk suatu perusahaan maupun ekonomi yang lain dan menyiapkan aneka laporan perperiodik yang berasal dari catatan-catatan yang diambil dari transaksi tersebut.

Penyusunan laporan keuangan yang jelas dan akurat harus dilaksanakan oleh bagian keuangan di Bringin Life SCO Bandung. Dengan adanya laporan keuangan para pihak yang berkepentingan akan lebih mudah mengetahui, menganalisis, dan menginterprestasikan keadaan suatau perusahaan sehingga manakala terjadi masalah akan segera diketahui dan dapat diambil langkah-langkah pemecahannya, sebab laporan keuangan tersebut merupakan dasar berpijak pengukuran perusahaan yang kebih pasti.

Bidang pelaksanaan kerja praktek ini penulis ditempatkan dibagian kajian akuntansi, dalam pelaksanaan tersebut penulis diberikan pengarahan dan bimbingan mengenai kegiatan perusahaan tersebut.

Untuk lebih jelasnya penulis akan menguraikan sedikit tentang pengertian mengenai bidang laporan keuangan. Laporan keuangan adalah

ringkasan dan suatu proses pencatatan dan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Biasanya laporan keuangan yang disusun pada Bringin Life SCO Bandung dilaksanakan dengan laporan bulanan.

### 3.1.2 Teknis Pelaksanaan Kerja praktek

Pelaksanaan kerja praktek secara tidak langsung dapat menjadi suatu tolak ukur atas sejauh mana dan seberapa kapasitas diri mahasiswa dalam proses pengembangan potensi akademis maupun teknis yang dimilikinya.

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini, penulis melaksanakan kuliah kerja praktek di Bringin Life SCO Bandung selama kurang lebih satu bulan mulai tanggal 19 Juli 2010 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2010.

Teknik pelaksanaan yang dilakukan penulis dalam melakukan kerja praktek di Bringin Life SCO Bandung adalah dengan melakukan beberapa kegiatan diantaranya:

1. Penulis terlebih dahulu harus mengenal ruang lingkup, keadaan dan kondisi tempat kerja praktek.
2. Penulis mendapat kesempatan untuk mengetahui cara melakukan penyetoran / pengambilan uang ke / dari bank dengan prosedur yang aman sesuai ketentuan yang berlaku
3. Penulis membantu mencatat / membuku seluruh transaksi pengeluaran dan penerimaan ke dalam buku kas.

4. Penulis membantu mengadministrasikan surat-menyurat, DSP (Daftar Setoran Premi), administrasi polis.
5. Penulis membantu meng-*input* data mengenai administrasi klaim meninggal, pengajuan nilai tunai, tahapan, maturity dan askes individu

## 3.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah kumpulan dari sub sistem/bagian apapun baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.(DR. Azhar Susanto, Mbus, Ak. D, *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer* 2004:24)

Pengertian sistem menurut **W. Gerald Cole,** yaitu sebagai berikut :

**"Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan."**

Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. (DR. Azhar Susanto, Mbus, Ak. D, *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer* 2004 : 46)

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaan dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. (Robert G.Murdik 1973:12)

Pengertian akuntansi menurut **American Institute of Certified Public Accountants**yaitu sebagai berikut :

**"Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya**

**guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil proses tersebut."** (Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini, *Akuntansi Keuangan* 2009:2)

Pengertian akuntansi menurut **American Accounting Association**, yaitu sebagai berikut :

**"Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut."** (Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini, *Akuntansi Keuangan* 2009:2)

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sub-sub sistem/komponen/unsur baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data keuangan atau yang berkaitan dengan masalah uang menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajer dan non manajer (termasuk pihak luar) untuk mengambil keputusan. (DR. Azhar Susanto, Mbus, Ak. D, *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer* 2004:131)

Secara Umum, definisi sistem informasi akuntansi (SIA) adalah Suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak luar perusahaan dan pihak ekstern.

## 3.3 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pada Bringin Life SCO Bandung

Pengertian laporan keuangan menurut **Standar Akuntansi Keuangan** menyatakan sebagai berikut :

**“Laporan Keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan”.**

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Sistem atau metode penyajian laporan keuangan yang digunakan oleh Bringin Life SCO Bandung akan dibahas dalam Laporan Kerja Praktek ini adalah Laporan Laba Rugi dan Neraca.

### 3.3.1 Laporan Laba Rugi Pada Bringin Life SCO Bandung

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang pendapatan, beban, danb laba atau rugi yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Tujuan dari laporan laba rugi adalah sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan yang dicapai perusahaan dan juga mengetahui berapa hasil bersih atau laba yang dalam suatu periode. Prinsip-prinsip yang diterapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagian pertama, menunjukkan pendapatan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan (penjualan barang dagangan atau memberikan jasa) diikuti dengan harga pokok dari barang atau jasa yang dijual sehingga diperoleh laba kotor.

2. Bagian kedua, menunjukkan biaya-biaya operasional yang terdiri dari biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum.
3. Bagian ketiga, menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh diluar operasi pokok perusahaan yang diikuti dengan biaya-biaya yang terjadi diluar usaha pokok perusahaan.
4. Bagian keempat, menunjukkan laba atau rugi yang insidentil sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.

Laporan laba rugi yang disusun oleh Bringin Life SCO Bandung menggunakan bentuk Single Step. Hal ini dapat dilihat dari cara penyusunan pendapatan dan beban yang dikelompokkan menjadi satu bagian sehingga untuk menghitung laba bersih hanya memmerlukan satu langkah yaitu mengurangkan antara jumlah pendapatan dan jumlah beban.

A. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah penghasilan yang diterima Bringin Life SCO Bandung, yang ada hubungannya secara langsung dengan usaha pokok Bringin Life SCO Bandung tersebut. Pada Bringin Life SCO Bandung pendapatan meliputi :

1. Pendapatan Premi Pertama

   Pendapatan premi pertama merupakan pendapatan yang diterima oleh Bringin Life SCO Bandung yang sumbernya dari nasabah yang baru pertama kali menjadi polis.

2. Pendapatan Premi Lanjutan Tahun Pertama

Pendapatan premi lanjutan tahun pertama merupakan pendapatan yang diterima oleh Bringin Life SCO Bandung yang sumbernya dari pemegang polis yang baru tetapi sudah melakukan pembayar premi yang pertama dan akan melanjutkan pembayaran yang kedua kalinya (tiga bulam sekali).

3. Pendapatan Premi Lanjutan

Pendapatan premi lanjutan merupakan pendapatan yang diterima oleh Bringin Life SCO Bandung yang sumbernya dari pemegang polis lama.

4. Hasil Investasi

Hasil investasi merupakan hasil investasi dalam bentuk pinjaman polis yang dimiliki Bringin Life SCO Bandung untuk tujuan memanfaatkan dana yang tidak akan segera digunakan.

B. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya yang menjadi tanggungan Bringin Life SCO Bandung, yang ada hubungannya secara langsung dengan usaha pokok Bringin Life SCO Bandung tersebut. Pada Bringin Life SCO Bandung beban operasional meliputi :

1. Beban Operasional

a. Pembayaran Klaim

Pembayaran klaim merupakan pembayaran yang dilakukan oleh Bringin Life SCO Bandung yang ditujukan untuk pemegang polis. Yang termasuk kedalam biaya

klaim adalah klaim kecelakaan diri, klaim meninggal dunia, klaim kesehatan, dan lain-lain.

b. Biaya Akwisisi

Biaya akwisisi adalah biaya yang dikeluarkan oleh Bringin Life SCO Bandung yang dikategorikan sebagai komisi bagi pemegang polis. Yang termasuk kedalam biaya akwisisi adalah penutupan polis dan penagihan

c. Biaya Pegawai Penjualan

Biaya pegawai penjualan adalah biaya yang dibayarakan kepada para karyawan di bagian penjualan Bringin Life SCO Bandung. Yang termasuk kedalam biaya pegawai penjualan adalah biaya gaji pimpinan cabang.

d. Biaya Administrasi Penutupan

Yang termasuk kedalam biaya administrasi penutupan adalah biaya penagihan premi dan biaya discount (2%).

e. Biaya Promosi

Biaya promosi adalah biaya yang dikeluarkan oleh Bringin Life SCO Bandung dengan tujuan untuk melakukkan pengenalan produk.

f. Biaya Pegawai

Biaya pegawai adalah biaya yang dibayarakan kepada para karyawan di kantor administrasi Bringin Life SCO

Bandung. Yang termasuk kedalam biaya pegawai adalah biaya gaji karyawan

g. Biaya Perjalanan Dinas Kantor

Biaya perjalanan dinas kantor adalah biaya yang dikeluarkan oleh Bringin Life SCO Bandung yang diberikan kepada pegawai yang melakukan dinas keluar kantor. Yang termasuk kedalam biaya perjalanan dinas kantor adalah biaya bensin dan SPJ.

h. Biaya Sewa

Biaya sewa adalah sewa yang merupakan kewajiban Bringin Life SCO Bandung yang dibayarkan kepada pihak lain atas jasanya meminjankan sesutau hartanya kepada Bringin Life SCO Bandung. Yang termasuk kedalam biaya sewa adalahsewa gedung, sewa komputer dan sewa alat-alta kantor

i. Biaya Penyusutan dan Amortisasi

Biaya penyusutan dan amortisasi adalah biaya yang dikeluarkan oleh Bringin Life SCO Bandung karena berkurangnya kemampuan perlengkapan dan peralatan kantor untuk menghasilkan manfaat. Yang termasuk kedalam biaya penyusutan dan amortisasi adalah biaya penyusutan komputer, biaya penyusutan kendaraan dan biaya penyusutan gedung.

j. Biaya Kantor

Biaya kantor adalah biaya untuk keperluan-keperluan kecil di kantor administrasi.Biaya kantor dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Biaya Administrasi

   Yang termasuk kedalam biaya administrasi adalah biaya fotocopy dan ATK, biaya perlengkapan kantor dan lain-lain.

2. Biaya Pemanfaatan Sarana

   Yang termasuk kedalam biaya pemanfaatan sarana adalah biaya listrik, biaya telepon, biaya surat dan biaya dapur.

k. Biaya Umum dan Administrasi Lain-lain

Biaya umum dan administrasi lain-lain adalah biaya-biaya dari kantor administrasi Bringin Life SCO Bandung dan biaya-biaya lain yang sifatnya untuk kepentingan Bringin Life SCO Bandung secara keseluruhan. Yang termasuk kedalam biaya umum dan administrasi lain-lain adalah pajak, pajak kendaraan, PBB dan iuran.

2. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional adalah penghasilan yang diterima Bringin Life SCO Bandung, yang tidak ada hubungannya secara langsung dengan usaha pokok Bringin Life SCO Bandung

tersebut. Yang termasuk kedalam pendapatan non operasional adalah kelebihan premi dan pendapatan jasa giro.

3. Biaya Non Operasional

Biaya non operasional adalah biaya yang menjadi tanggungan Bringin Life SCO Bandung, yang tidak ada hubungannya secara langsung dengan usaha pokok Bringin Life SCO Bandung tersebut. Yang termasuk kedalam biaya non operasional adalah biaya administrasi bank dan biaya transfer.

### 3.3.2 Neraca Pada Bringin Life SCO Bandung

Neraca merupakan laporan posisi keuangan yang isinya merupakan laporan keadaan aktiva, kewajiban (hutang), dan modal pada periode tertentu.

Neraca yang disusun oleh Bringin Life SCO Bandung menggunakan bentuk Skontro atau Account Form. Hal ini dapat dilihat dari susunan neraca tersebut, dimana mencatat aktiva atau harta perusahaan disisi kiri (debit) dan mencatat passiva atau utang dan modal perusahaan disisi kanan (kredit).

A. Aktiva

Aktiva/assets merupakan harta yang dimiliki perusahaan yang berperan dalam operasi perusahaan. Pada Bringin Life SCO Bandung aktiva meliputi :

1. Aktiva Lancar

Aktiva lancar adalah kas dan sumber kas lainnya yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipaki habis dalam satu tahun. Aktiva lancar Bringin Life SCO Bandung meliputi :

a. Kas dan Bank

Kas dan bank adalah semua saldo uang kas tunai yang ada di kasir satuan pemegang kas, uang yang ada direkening bank pemegang kas dan uang yang ada direkening bank.

b. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan yang masih harus diterima oleh Bringin Life SCO Bandung yang berasal dari pemegang polis.

c. Rekening Antar Kantor (RAK)

Rekening Antar Kantor (RAK) adalah alat kontrol pembayaran secara transfer yang terjadi dua arah baik dari kantor pusat ke kantor cabang maupun dari kantor cabang ke kantor pusat dengan melakukan pembayaran secara non tunai (giro).

d. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan penurunan aktiva bersih yang digunakan untuk pembelian barang atau jasa yang

dimaksud penggunaannya akan dipertanggungjawabkan kemudian.

2. Investasi Jangka Pendek

   Investasi jangka pendek adalah investasi dalam bentuk pinjaman polis yang dimiliki Bringin Life SCO Bandung untuk tujuan memanfaatkan dana yang tidak akan segera digunakan.

3. Aktiva Tetap

   Aktiva tetap adalah aktiva berwujud (fisik yang dimiliki) dan dikuasai Bringin Life SCO Bandung yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Misalnya : Komputer dan Mesin Kantor, Perabot, Kendaraan Dinas, Akumulasi Penyusutan.

B. Passiva

Passiva merupakan hutang perusahaan saat ini kepada pemegang polis dan pihak lain yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan akan mengekibatkan arus keluar dari harta perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Pada PT. Bringin Life SCO Bandung passiva meliputi :

1. Pendapatan Diterima Dimuka
2. Hutang Komisi
3. Deposit dan Titipan
4. Hutang Pajak
5. Hutang Jangka Pendek Lain-lain
6. Akumulasi Rekening Antar Kantor

C. Modal

Modal adalah klaim residu atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Pada PT. Bringin Life SCO Bandung modal meliputi :

1. Laba (Rugi) Ditahan Tahun Lalu
2. Laba (Rugi) Ditahan Tahun Berjalan

### 3.3.3 Komponen Sistem Informasi Berbasis Komputer Pada Bringin Life SCO Bandung

Komponen yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan berbasis komputer pada Bringin Life SCO Bandung adalah sebagai berikut :

1. Perangkat Keras (Hardware)
2. Perangkat Lunak (Software)
3. Manusia (Brainware)
4. Basis Data (Data Base)
5. Jaringan Data (Communication Network)

**A. Bagian Input (Input Device)**

Peralatan input merupakan alat-alat yang digunakan untuk memasukan data ke dalam komputer. Alat-alat yang digunakan oleh Bringin Life untuk memasukan data ke dalam komputer, yaitu : driver (hardware dan software), yang bentuknya terpisah dari motherboard (mouse, keyboard, scenner, CD-ROM, dll).

**B. Bagian Output**

Peralatan output merupakan peralatan-peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data. Ada beberapa macam

peralatan yang digunakan Bringin Life dalam proses output, yaitu : printer, layar monitor, dan lain-lain.

### 3.3.4 Hambatan dalam Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pada PT. Bringin Life SCO Bandung

Hambatan yang dialami oleh Bringin Life dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi laporan keuangan, yaitu sebagai berikut :

1. Kurang baiknya jaringan yang digunakan untuk pengiriman data dari kantor cabang ke kantor pusat, yang mengakibatkan keterlambatan dalam proses pengiriman.
2. Kesalahan penyajian data pada laporan (report) yang dihasilkan. Hambatan ini meliputi kesalahan penyajian Neraca (Balance Sheet), Laporan Laba-Rugi (Income Statement), serta Neraca Saldo (Trial Balance). Kesalahan-kesalahan tersebut berupa kesalahan proses yang terjadi pada aplikasi yang mengakibatkan laporan yang dihasilkan tidak sesuai dengan laporan yang diinginkan.
3. Ketidaksesuaian peranti keras dan peranti lunak. Mendistribusikan tanggung jawab atas pembelian peranti keras dan peranti lunak ke manajemen pengguna dapat mengakibatkan keputusan yang tidak terkoordinasi dan kurang baik. Ketidaksesuaian ini dapat menurunkan dan mengganggu komunikasi antarunit organisasi.

### 3.3.5 Upaya Perusahaan dalam Mengatasi Hambatan dalam Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pada Bringin Life SCO Bandung

Upaya yang dilakukan oleh Bringin Life dalam mengatasi hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan sistem informasi akuntansi laporan keuangan, yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan backup data menggunakan CD agar jika terjadi kerusakan pada komputer yang mengakibatkan hilangnya data, perusahaan masih memiliki backup data tersebut.
2. Penyempurnaan sistem dengan cara melakukan install pada komputer yang digunakan.
3. Melakukan pelatihan bagi para staf agar tidak terjadi kesalahan dalam proses memasukkan data.